

BAB IV

PENUTUP

A. SIMPULAN

Dari uraian pada beberapa Bab sebelumnya, berdasarkan rumusan masalah, maka penulis menyimpulkan sebagai berikut: Khalid bin Walid merupakan seorang panglima perang dengan strategi perang yang jitu. Khalid adalah salah satu dari panglima-panglima perang penting yang tidak pernah terkalahkan dalam memimpin peperangan karena kemahirannya dalam mengatur strategi perang.

Adapun strategi yang diterapkan Khalid bin Walid pada setiap peperangan yang dipimpinnya terkecuali perang Dzatus Salasil, sebagai berikut: 1. Perang Uhud, Khalid bin Walid menerapkan strategi serangan mendadak dari arah belakang. Karena pada saat itu pasukan pemanah kaum muslimin yang tergodanya dengan banyaknya harta rampasan perang sehingga menyebabkan mereka turun ke bawah bukit untuk mengambil harta rampasan perang, sehingga memunculkan kesempatan bagi Khalid untuk menyerang secara mendadak dari arah belakang. 2. Perang Mu'tah, Khalid menerapkan strategi perang dengan taktik satuan tempur di barisan terdepan digeser ke belakang, sayap kanan bertukar posisi dengan sayap kiri. Seratus orang prajurit diperintahkan untuk keluar dari medan tempur secara diam-diam. Khalid berpesan, "setelah itu, masuklah kembali ke medan perang sepuluh demi sepuluh sambil

meneriaki takbir, sehingga musuh mengira bahwa mereka adalah bala bantuan yang di datangkan dari Madinah”.

3. Perang melawan orang-orang murtad di Yamamah, strategi yang diterapkan Khalid dalam serangan yang pertama adalah ia membagi pasukan beserta pemimpinnya menjadi beberapa barisan pasukan, beserta setiap kabilah dan keluarga besar ditempatkan di barisan yang sama dan menyebabkan kekalahan. Sedangkan pada serangan yang kedua Khalid mengganti strategi yang diterapkan, yaitu ia tetap mengatur barisan dengan bentuk dan pemimpin yang sama, namun setiap kabilah dan keluarga besar ditempatkan pada barisan yang terpisah karena pasukan tersebut masih diliputi oleh perasaan fanatis suku dan kabilah. 4. Perang Yarmuk, dalam perang ini Khalid bin Walid menerapkan strategi perang baru yang belum pernah digunakan oleh orang-orang Arab sebelumnya. Strategi itu adalah membentuk kurdis atau batalion dan pasukan dibuat menjadi tiga puluh lima sampai empat puluh kurdis. Setiap kurdis terdiri dari seribu orang yang dipimpin oleh pemimpin pasukan.

Kemudian pada saat menaklukkan Iraq, Khalid bin Walid memimpin perang Dzatus Salasil. Perang Dzatus Salasil terjadi pada tahun 12 H/633 M, bertepatan pada awal bulan Muharram, pada masa pemerintahan Abu Bakar. Adapun strategi yang diterapkan Khalid bin Walid dalam Perang Dzatus Salasil, sebagai berikut: Khalid menerapkan strategi serangan secara serentak, setelah jiwa mereka bergelora karena konspirasi penghianatan yang dibuat panglima pasukan musuh dalam satu peperangan yang ditandai dengan semangat balas dendam.

B. SARAN

Salah satu fungsi sejarah adalah sejarah dipahami sebagai tauladan demi terciptanya kelangsungan hidup yang lebih baik dari kehidupan yang telah berlalu. Pesan tersirat yang tersampaikan melalui cerita-cerita masa lalu dapat dijadikan guru bagi permasalahan hidup pada masa sekarang ini. Dalam penulisan skripsi ini penulis berharap tulisan ini dapat memberikan wacana baik bagi publik bahwa kita pernah mempunyai sosok pahlawan Muslim yang membanggakan.

Dalam penelitian ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Masih ada banyak celah bagi orang lain untuk meneliti sisi lain sosok Khalid bin Walid sebagai seorang panglima perang, baik dalam perang Dzatus Salasil dalam penaklukan Irak dari sudut pandang yang berbeda sehingga dapat melengkapi rekonstruksi sejarah penaklukan Irak yang dilakukan penulis. Penulis juga mengharapkan peneliti lain untuk meneliti tokoh-tokoh pahlawan Muslim selain Khalid bin al-Walid agar dapat dijadikan sebagai teladan dalam kehidupan sehari-hari.

Daftar pustaka

Buku,

Abdul Hakim, Manshur, 2018, Khalid bin Al-Walid Panglima Yang Tak Terkalahkan, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.

Abdurahman, Dudung, 2011, Metodologi Penelitian Sejarah Islam, Yogyakarta: Ombak.

Abdullah Al-Qani, aidh, 2008, Story Of The Message: Episode Terindah Dalam Kehidupan Muhammad SAW, Terj: Aiman Abdul Halim, Jakarta: Maghfirah Pustaka.

Al-Waqidi, 2012, Kitab Al-Maghazi Muhammad Terj: Rudi G. Aswan, Jakarta: Zaytuna.

Gottschalk, Louis, 1985, Mengerti Sejarah, terj. Nugroho Notosusanto, cet. 4 Jakarta: UI- Press.

Gotshalk, Louis, 1975, Understanding History Mengerti Sejarah, Terjemahan Nugroho Notosusato Jakarta: UI Press.

Hamid, Abd Rahman dan Muhammad Saleh Madjid, 2011, Pengantar Ilmu Sejarah Yogyakarta: Ombak.

Howard, Michael, 1991, Clausewitz Maha Guru Strategi Perang Modern, terj. Ari Anggari, Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.

Husain Haekal, Muhammad, 2013, Abu Bakar As-Shiddiq, Terj: Ali Audah, Bogor: Pustaka Litera Antar Nusa.

Ibrahim Akram, Agha, 2009, Khalid bin Walid, The Sword Of Allah, Jakarta Selatan: Samara Publishing.

Ibrahim Hasan, Hasan, 2009, Sejarah Dan Kebudayaan Islam, Terj: H. A. Bahauddin, Jakarta: Kalam Mulia.

Katsir, Ibnu, 2004, *Al-Bidayah Wan Nihayah Masa Khulafa'ur Rasyidin*, Jakarta: Darul Haq.

Kuntowijoyo, 1995, Pengantar Ilmu Sejarah, Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya.

Mahmoud Al Akkad, Abbas, 1977, Kepahlawanan Khalid bin Walid, Jakarta: Bulan Bintang.

Mahmud, Nabawiyah, 2013, 13 Jenderal Besar Islam Paling Berpengaruh Sepanjang Sejarah, Terj: Ahmad Dzulfikar, Solo: Pustaka Arafah.

Muhammad Ash-Shalabi, Ali, 2013, Biografi Abu Bakar Ash-Shiddiq, Terj: Masturi Ilham, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.

Muhammad Khalid, Khalid, 2012, Biografi 60 Sahabat Nabi, Jakarta: Ummu Qura.

Shri Ahima Putra, Heddy, Paradigma Epistemologi dan Metode Ilmu Sosial Budaya: Sebuah Pemetaan (makalah disampaikan dalam penelitian metodologi

penelitian, diselenggarakan oleh CSR-UGM, Yogyakarta, 12 Februari-19 Maret 2007).

Suryabrata, Sumadi, 2006, Metodologi Penelitian, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Tim Penyusun, 2014, Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora, Palembang: Fakultas Adab dan Humaniora.

Usman, Hasan, 1968, Metode Penelitian Sejarah, Jakarta: Depag RI.

Yaqien, Nurul, Sejarah Nabi Muhammad SAW, Surabaya: Awad Abdullah Attamimi, TT.

Website;

<https://www.google.com/amp/s/maftuh2002.worsprese.com/2018/03/15/perang-dzatus-salasil-12-h/amp/>.

http://yoshica-indah-putri-fisip1.web.unair.ac.id/artikel_detail-135261-Strategi%20dan%20Tata%20Keola%20StrategisSun%20Tzu:%20Menang%20Tanpa%20Perang.html.

https://id.m.wikipedia.org/wiki/Gunung_Rumat.

https://www.google.com/search?hl=in-ID&ie=UTF-8source=android-browser&q=strategi+perang+dzatus+salasil&gws_rd=ssl.

<https://kisahmuslim.com/5116-18-ramadhan-wafatnya-khalid-bin-walid.html>.